

Peran Tim PKK Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Bicak Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto

Hikmah Muhaimin, Dian Wijaya, Santosa

Abstraksi : PKK merupakan gerakan masyarakat yang selama ini aktif berperan sebagai mitra pemerintah dalam pelaksanaan berbagai program pembangunan masyarakat. PKK memiliki peran pokok yaitu penggerak yang memberdayakan potensi kaum wanita agar berperan aktif dalam pembangunan dan sebagai lembaga dengan misi utama mewujudkan keluarga sejahtera, maju dan mandiri dengan semakin banyak prestasi kerjanya, telah mendapat pengakuan eksistensinya ditengah-tengah masyarakat. Dengan kaitan intinya mempunyai dan melaksanakan 10 program pokok PKK yang sudah melembaga dan diterima masyarakat karena sesuai dengan tuntutan kehidupan dan penghidupan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan lahir dan batin masyarakat yang dilihat dari modal sosial dari pelaksanaan bidang kesehatan, pendidikan dan keterampilan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui modal sosial yang diukur dari indikator kepercayaan, kegiatan dan mengetahui manfaat pelaksanaan program PKK bidang kesehatan dan pendidikan keterampilan PKK Desa Bicak Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto

Kata Kunci : PKK, Peningkatan Kualitas, Sumber Daya Manusia.

1 PENDAHULUAN

Merespon permasalahan kemiskinan dan kondisi masyarakat yang jauh dari kata sejahtera, pemerintah selain dengan usaha menciptakan sistem perekonomian yang sifatnya mendasar, perlu pula usaha yang sifatnya teknis dan lebih pada pelaksanaan langsung di lapangan. Tujuan dari hal ini adalah agar penanggulangan dapat dilakukan sesegera mungkin dalam mengantisipasi keadaan sosial yang memprihatinkan ini. Ada beberapa program dari pemerintah dalam upayanya mengentaskan masyarakat dari kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan, diantaranya terkait pemberdayaan masyarakat (upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui peran serta aktif masyarakat itu sendiri dalam mewujudkan pemenuhan kebutuhan hidup, meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi, serta memperkuat martabat manusia dan bangsa), upaya peningkatan usaha, dan upaya lain dalam mengurangi beban orang miskin (Andrianto, 2013).

PKK adalah gerakan pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah dan wanita sebagai motor penggerak. Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat oleh karena itu dalam upaya mewujudkan masyarakat sejahtera harus dimulai dari keluarga PKK sebagai wadah kegiatan masyarakat khususnya kaum wanita bertujuan mewujudkan keluarga bahagia sejahtera, maju dan mandiri. Gerakan pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dituntut untuk menyesuaikan diri dan sekaligus melakukan adaptasi terhadap tata nilai yang berkembang. Berkaitan dengan hal tersebut, seluruh jajaran

PKK hendaknya terus mengikuti dan memantau situasi yang berkembang dimasyarakat tanpa mengesampingkan lingkungan strategisnya (Lita Azriani, 2015:2).

Keberhasilan PKK ini terwujud karena gerakan ini dimunculkan dari kebutuhan masyarakat yang pengelolaannya juga dilaksanakan oleh masyarakat dan hasil yang didapat juga dinikmati langsung atau ditujukan untuk masyarakat itu sendiri menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan, dan keadilan gender, serta kesadaran hukum dan lingkungan. Keberhasilan Gerakan PKK ini juga tidak dapat dipungkiri dikarenakan sebagian besar pengurus dan kadernya adalah perempuan yang secara tradisional di masyarakat Indonesia memiliki tugas dan tanggung jawab yang lebih besar dalam melakukan upaya meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dan kepribadian (Dendi, 2008).

Wanita adalah penyalur dan pembina kehidupan dan keberadaannya berpengaruh besar terhadap perkembangan anak-anak mereka. Cinta kasih sayang ibu kepada anaknya merupakan paten dan model dasar dari segala bentuk hubungan manusiawi. Wanita, selain memiliki keunggulan biologis alamiah yang dibawa sejak lahir juga memiliki keunggulan yang secara sosial tidak dipunyai kaum pria. Wanita dalam banyak hal telah sama dengan pria dan dalam banyak hal lain memang tidak layak disamakan (Danim, 1994:53-54).

PKK di Desa Bicak merupakan kelompok PKK yang aktif di antara kelurahan lainnya yang ada di Kecamatan Trowulan. PKK di Desa Bicak di bentuk karena PKK penting untuk masyarakat Desa Bicak. Dengan di bentuknya kelompok PKK di Desa Bicak seluruh Tim Penggerak PKK berharap Desa Bicak akan lebih maju

- Hikmah Muhaimin, Prodi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Majapahit Mojokerto. Email: hikmahmuhaimin@gmail.com
- Santosa, Prodi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Majapahit Mojokerto. Email: sentot-2008@yahoo.com
- Dian Wijaya, Prodi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Majapahit Mojokerto. Email: dianwijayasip@gmail.com

dengan mengembangkan kelompok PKK. PKK Desa Bicak aktif dalam pelaksanaan program dan kegiatan, seperti pertemuan rutin sebulan sekali yang diadakan pada minggu ke dua pada hari rabu di Aula Balai Desa Bicak pukul 14.00 WIB. Selain itu kelompok PKK Desa Bicak juga mengikuti lomba-lomba sesama kelompok PKK lainnya seperti lomba masak, lomba berbusana kebaya, lomba keterampilan, lomba di kantor kabuapaten dan lomba lainnya. PKK di Desa Bicak di akomodir oleh ketua PKK sendiri. Yang menjabat sebagai ketua PKK beliau adalah ibu Kariyanah pada tahun 2018. Tim Penggerak PKK di Desa Bicak di antara nya Bapak Lurah, tokoh Pemuka Masyarakat, RT/RW, kelompok PKK dengan dukungan seluruh masyarakat di Desa Bicak. Tim penggerak PKK berperan sebagai motivator, fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak pada masing-masing jenjang terlaksananya program PKK yang merupakan mitra kerja pemerintahan dan organisasi kemasyarakatan. Kelompok PKK bisa menjalankan program dan mencapai tujuan dikarenakan adanya kerjasama antar anggota kelompok PKK dan keinginan sesama anggota PKK untuk memajukan Desa Bicak.

Program PKK Desa Bicak mencakup dalam 10 program pokok PKK. Program PKK Desa Bicak diantara nya kegiatan dalam bidang kesehatan, pendidikan, keluarga berencana, lingkungan hidup, keterampilan dan lainnya. Kegiatan yang dilakukan PKK Desa Bicak sebagai bentuk pelaksanaan yang berkaitan dengan 10 pokok program PKK diantara nya: Penghayatan dan pengamalan Pancasila, Gotong royong, Pangan, Sandang, Perumahan tatalaksana rumah tangga, Pendidikan dan ketrampilan, Kesehatan,

Pengembangan kehidupan koperasi, Kelestarian lingkungan hidup, Perencanaan sehat. Kegiatan bidang PKK Desa Bicak sudah berjalan baik seluruhnya tetapi bidang yang menjadi unggulan dan tampak modal sosial didalamnya yaitu pada bidang kesehatan dan pendidikan keterampilan. Bidang yang lainnya menjadi bidang yang terus dilakukan peningkatan dan melengkapi bidang kesehatan dan pendidikan keterampilan menjadi tampak modal sosialnya oleh sebab itu bidang program PKK Desa Bicak membutuhkan dukungan dan masukan. Tujuan dari pengunggulan bidang ini yaitu untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia terutama anggota PKK yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat yaitu menggali potensi dan kemampuan dalam diri yang akan berpengaruh pada kesejahteraan khususnya kesejahteraan kehidupan keluarga yang terlihat dari manfaat yang dirasakan dari pelaksanaan bidang kesehatan dan pendidikan keterampilan PKK yang akan menciptakan keluarga sesuai dengan tujuan gerakan PKK yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan sosial.

Pelaksanaan bidang kesehatan dimaksudkan untuk peningkatan kualitas kesehatan masyarakat yang termasuk dalam program pembinaan keluarga balita, program BuManTik, program hidup bersih dan sehat, program kesehatan ibu dan dan anak sert program peningkatan

posyandu untuk kesehatan tumbuh kembang anak. Pelaksanaan bidang pendidikan keterampilan didalamnya terdapat program untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia yaitu program paud terpadu, program bimbel minggu, program melatih keberanian dan kemandirian anak melalui lomba, program pengenalan komputer, program pola pengasuhan anak, program kerajinan tangan yang didalamnya bermanfaat sangat penting dalam bidang pendidikan dan keterampilan.

Modal sosial adalah salah satu unsur atau komponen yang penting dalam menggerakkan kebersamaan, mobilitas ide, kesaling percayaan dan kesaling menguntungkan untuk mencapai kemajuan bersama. Sebagaimana yang dikemukakan Putnam dalam (Lawang 2005) menunjukkan pada bagian dari organisasi sosial seperti kepercayaan, norma dan jaringan yang mampu meningkatkan efisiensi masyarakat dalam memfasilitasi tindakan-tindakan terkoordinasi. Dengan demikian setiap kegiatan yang dilakukan akan berjalan dengan baik dan terarah. Jaringan pada PKK Desa Bicak dilihat pada hubungan sosial antara anggota PKK dengan anggota PKK lainnya, hubungan sosial anggota PKK dengan pengurus PKK, hubungan anggota PKK dengan pihak Desa Bicak, Hubungan sosial anggota PKK dengan pihak luar PKK, dan hubungan sosial antara pihak Desa Bicak dengan pihak diluar PKK, dimana mereka saling melaksanakan norma yang telah disepaki bersama agar program berjalan dengan baik. Dengan mematuhi norma dan program berjalan dengan baik maka mereka membangun jaringan didalam PKK. Dengan jaringan yang terbangun maka mereka membangun kepercayaan yang dapat dilihat dari manfaat yang diperoleh dan dirasakan dalam penerapan bidang kesehatan dan pendidikan keterampilan. Kepercayaan yang terbentuk diantaranya kepercayaan anggota PKK dengan anggota PKK lainnya, kepercayaan anggota PKK dengan pengurus PKK, kepercayaan anggota PKK dengan pihak Desa Bicak, kepercayaan anggota PKK dengan pihak luar PKK dan kepercayaan akan manfaat dan keuntungan yang diperoleh bergabung menjadi anggota PKK.

Modal sosial dalam PKK Desa Bicak juga dapat dilihat dari antusias anggota dalam menghadiri pertemuan PKK setiap bulannya karena materi dalam setiap pertemuan PKK yang berbeda-beda. Pihak luar yang berperan sebagai pemateri sosialisasi dan penyuluhan PKK pun tidak monoton pada satu pihak, melainkan dari berbagai pihak diantaranya puskesmas, Bidang Sosial Kemasyarakatan (LPPM Yayasan Kanker), klinik kesehatan, BKKBN, KOMNAS Anak dan Perempuan, ustadz dan ustadzah, guru dan tenaga pengajar, pengrajin keterampilan kreatif, tata busana baju dan rias kecantikan, dan posyandu.

Respon masyarakat terhadap PKK Desa Bicak sejauh ini sangat baik, masyarakat mendukung PKK karena bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat yang akan berpengaruh pada kesejahteraan kehidupan khususnya kesejahteraan keluarga. Respon masyarakat ini juga dapat dilihat dari keinginan

masyarakat ingin menjadi anggota PKK Desa Bicak. Anggota PKK Desa Bicak rutin menghadiri pertemuan PKK setiap bulan salah satu faktornya adalah semangat yang diberikan ibu lurah, ibu lurah senantiasa menyebarkan semangat untuk mengembangkan PKK ini. Selain itu ibu lurah juga memberi reward kepada anggota dengan penilaian tertentu salah satunya keaktifan dalam menghadiri acara rutin bulanan, sehingga anggota PKK Desa Bicak semakin meningkat semangatnya dalam pelaksanaan program PKK. Tim Penggerak PKK Desa Bicak berharap masyarakat bisa ikut berpartisipasi dan menjadi anggota PKK karena PKK sangat bermanfaat untuk pengembangan kualitas kelurgaan menjadi investasi yang luar bisa dimasa depan dilihat dari modal sosial pada PKK Desa Bicak. Partisipasi anggota PKK Desa Bicak sangat luar biasa, ini dapat dilihat dari keikutsertaan anggota dalam setiap pelaksanaan program PKK. PKK Desa Bicak diharapkan kehidupan masyarakat lebih baik, karena adanya pemberdayaan masyarakat melalui unit terkecil yaitu keluarga yang akan bermanfaat untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia dan berpengaruh pada kesejahteraan keluarga.

Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimanakah Peran Tim PKK Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Bicak Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto?

2 STUDI LITERATUR

2.1 Modal Sosial

Putnam menjabarkan modal sosial sebagai seperangkat asosiasi antar-manusia yang bersifat horizontal yang mencakup jaringan dan norma bersama yang berpengaruh terhadap produktivitas suatu masyarakat. Intinya, Putnam melihat modal sosial meliputi hubungan sosial, norma sosial, dan kepercayaan (trust) (Putnam 1995). Jaringan sosial dan norma-norma sosial memengaruhi tingkat kesejahteraan dan produktivitas suatu komunitas yang menjadi lokus pembentukan dan pemeliharaan modal sosial. Perspektif Putnam tentang modal sosial fokus pada tingkat keluarga dan komunitas serta menekankan pentingnya hubungan antarindividu yang kuat disertai dengan tingkat responsibilitas yang tinggi.

Bagi Putnam, modal sosial merupakan indikator kunci kuat lemahnya keterlibatan sosial (civic engagement). Putnam mengidentifikasi bahwa ekspansi teknologi

komunikasi merupakan penyebab beberapa kecenderungan makro, seperti tingkat pendidikan, perubahan struktur keluarga, dan berbagai bentuk deferansi sosial lain (Osgood dan Ong, dalam Haryanto, 2011:175). Ia menekankan modal sosial sebagai seperangkat nilai-nilai dan norma-norma bersama di kalangan anggota kelompok yang memungkinkan para anggotanya saling

bekerja sama. Fukuyama percaya bahwa kepercayaan sosial memainkan peran krusial dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi. (Fathy, 2019) Ia berpendapat bahwa eksistensi beberapa jaringan sosial di suatu masyarakat, seperti kelompok kekerabatan atau suku, sebagai bentuk modal sosial, dapat menjadi hambatan bagi pembangunan dan menyimpulkan bahwa beberapa daerah gagal mencapai pertumbuhan ekonomi yang cepat karena rendahnya kepercayaan atau terbatasnya jangkauan kepercayaan (Haryanto, 2011:175).

Pierre Bourdieu (1986) sosial yang dimiliki seseorang. Jaringan dan hubungan tersebut digunakan secara strategis untuk memperoleh akses keuntungan yang lain, khususnya sumber daya ekonomi (Haryanto, 2011:172).

2.2 Pemberdayaan Masyarakat

Konsep pemberdayaan dalam wacana pembangunan biasanya selalu dikaitkan dengan konsep kemandirian, partisipasi, jaringan kerja dan keadilan. Dengan demikian, pemberdayaan merupakan pemahaman secara psikologis pengaruh individu terhadap keadaan sosial, kekuatan politik dan hak-haknya menurut undang-undang. (Al'amin, 2017) Karena itu, pemberdayaan dapat diartikan sebagai proses pengambilan keputusan oleh orang-orang yang secara konsekuen melaksanakan keputusan tersebut. Orang-orang yang telah mencapai tujuan kolektif diberdayakan melalui kemandiriannya, bahkan merupakan

"keharusan" untuk lebih diberdayakan melalui usaha mereka sendiri dan akumulasi pengetahuan, keterampilan serta sumber lainnya dalam rangka mencapai tujuan mereka, tanpa bergantung pada bantuan pihak luar (Sujiyanto dan Tinov, 2010:13).

Pemberdayaan dapat dilihat sebagai proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk kelompok miskin. Sebagai tujuan pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin di capai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat menjadi berdaya, mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup, memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan dan mandiri dalam melaksanakan kehidupan. Setelah munculnya kesadaran atas potensi dan kemampuan untuk meningkatkan derajat maka tumbuhlah semangat untuk melakukan perubahan, mengingat perubahan ini adalah sebuah proses sekaligus sebuah tujuan (Fitriani, 2011:226-

227).

2.3. Jaringan Sosial

Pengertian jaringan menurut Robert M. Z. Lawang, jaringan merupakan terjemahan dari network, yang berasal dari dua suku kata yaitu net dan work. Net diterjemahkan dalam bahasa sebagai jaring, yaitu tenunan seperti jala. Sedangkan work bermakna sebagai kerja. jaringan sosial melihat hubungan antar individu yang memiliki makna subyektif yang berhubungan atau dikaitkan dengan sesuatu sebagai simpul dan ikatan. Simpul dilihat melalui actor individu di dalam jaringan, sedangkan ikatan merupakan hubungan antar para aktor tersebut. Dalam kenyataan, dimungkinkan terdapat banyak jenis ikatan antar simpul (Damsar, 2009:158).

2.4. Kesejahteraan Sosial

Menurut Friedlander (1968) kesejahteraan sosial adalah sistem yang terorganisir dari pelayanan-pelayanan sosial dan lembaga-lembaga, yang bermaksud untuk membantu individu-individu dan kelompok-kelompok agar mencapai standar kehidupan dan kesehatan yang memuaskan, hubungan-hubungan perorangan dan sosial yang memungkinkan mereka memperkembangkan segenap kemampuana dan meningkatkan kesejahteraan selaras dengan kebutuhan-kebutuhan keluarga dan masyarakat (Nugroho, 1984:31).

Menurut Dunham (1965) kesejahteraan sosial didefinisikan sebagai kegiatan-kegiatan yang terorganisasi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dari segi sosial melalui pemberian bantuan kepada orang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan didalam beberapa bidang seperti kehidupan keluarga dan anak, kesehatan, penyesuaian sosial, waktu senggang, standar-standar kehidupan dan hubungan sosial. Pelayanan kesejahteraan sosial member perhatian utama terhadap individu-individu, kelompok-kelompok, komunitas-komunitas, dan kesatuan-kesatuan penduduk yang lebih luas: pelayanan ini mencakup pemeliharaan atau perawatan, penyembuhan dan pencegahan (Nugroho, 1984:28-29)

3 METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Kriyantono riset kualitatif bertujuan untuk memperjelas fenomena dengan sedalam dalamnya melalui pengumpulan data, penelitian ini menekankan pada kedalaman data yang didapat oleh sang peneliti. Semakin dalam dan detail data yang didapatkan

maka semakin baik hasil penelitian yang didapat, penelitian kualitatif ini menggunakan metode wawancara kepada narasumber yang terkait guna untuk memperoleh data serta diharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan untuk observasi (Creswell, 2014). Penelitian dilakukan di Desa Bicak Kecamatan Trowulan Kabupaten Jombang.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran umum Desa Bicak

Desa Bicak merupakan wilayah daerah dataran rendah dengan mayoritas masyarakat bermata pencaharian sebagai petani, karakter masyarakat sesuai adat timur yaitu sopan, beretika dan religious. Dengan jumlah penduduk yang terus bertambah dari tahun ke tahun sehingga merupakan daerah yang berpenduduk berjumlah 3.554 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki 1684 jiwa dan perempuannya berjumlah 1860 jiwa, tingkat pendidikan di Desa Bicak dikategorikan sedang dan jarak Desa Bicak ke wilayah kecamatan relative dekat hanya berjarak 4 km sehingga mempengaruhi pola dan tingkah laku masyarakat Desa Bicak. Letak geografis Desa Bicak adalah salah satu Desa di Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto yang mempunyai luas area Desa 335 Ha, dan jarak ke Kecamatan sekitar 4 km dengan batas-batas wilayah berikut:

- Perbatasan wilayah timur : Desa Modongan Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto
- Perbatasan wilayah barat : Desa Tawang Sari Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto
- Perbatasan wilayah selatan : Desa Panggih Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto
- perbatasan wilayah utara : Desa Mojoranum Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto

4.2 Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga

Gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga, selanjutnya di singkat PKK adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari oleh, dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

Gerakan PKK bertujuan memperbedayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan

berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.(Muhaimin and Afandi, 2019)

PKK Desa Bicak Berdasarkan amanat Permendagri Nomor 5 Tahun 2007, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan salah satu lembaga kemasyarakatan. Desa dan Kelurahan merupakan mitra pemerintah dan organisasi kemasyarakatan. PKK mempunyai peran untuk membantu pemerintah Desa dan Kelurahan dalam meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang berbudaya, sejahtera, maju, mandiri dan harmonis serta mempunyai peran dalam menumbuhkembangkan potensi dan peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu, peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu, peran PKK sebagai penggali, pengembang potensi masyarakat. keluarga, pembina, motivator serta penggerak prakarsa, gotong royong dan swadaya perempuan dalam pembangunan sebagai bagian integral dalam mewujudkan pembangunan partisipatif.

Susunan keanggotaan tim PKK Desa Bicak periode tahun 2018-2022

Jabatan	Nama
Ketua	Hj. Kariyanah
Wakil ketua	Siska
Sekretaris 1	Hj. Ida Rahmani
Sekretaris 2	Musyassaroh
Bendahara 1	Kholidah
Bendahara 2	Sukoyo
Anggota	Nur hayati
Anggota	Sumani
Anggota	Eni ika
Anggota	Supiah
Anggota	Patening
Anggota	Khoiriyah
Anggota	Imroatu fitriatul
Anggota	Roudlotun nasikin
Anggota	Siti hendun
Anggota	Misni
Anggota	Toyyibatul hasanah
Anggota	Tri wahyuni
Anggota	Wartatik
Anggota	Endah wigati
Anggota	Pipit
Anggota	Umalikah

Anggota	Sukaiyah
Anggota	Nur ainiyah
Anggota	Yuni astutik
Anggota	Kutimah
Anggota	Lianah
Anggota	Junaedi

Visi Misi PKK Desa Bicak

1. Visi

Terwujudnya keluarga beriman ynag bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlaq mulia dan berbudi luhur, sehat, sejahtera, maju, mandiri berkesetaraan dan berkeadilan gender serta berkesadaran hukum dan lingkungan

2. Misi

Meningkatnya mental spiritual, prilaku hidup dengan menghayati dan mengamalkan pancasila serta meningkatkan pelaksanaan dan kewajiban dengan kewajiban Hak Asasi Manusia (HAM), demokrasi meningkatkan kesetiakawanan sosial dan kegotong royongan serta pembentukan watak bangsa yang selaras, serasi dan seimbang.

Meningkatkan pendidikan dan ketrampilan yang diperlukan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan pendapatan keluarga.

Meningkatkan pengelolaan gerakan PKK baik kegiatan pengorganisasian maupun pelaksanaan program yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat.

Meningkatkan derajat kesehatan, kelestarian lingkungan hidup serta membiasakan hidup berencana dalam semua aspek kehidupannya dan perencanaan ekonomi keluarga dengan membiasakan menabung.

4.3. Analisis Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Desa Bicak

Peran PPK dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dapat dianalisis pada prespektif Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Bicak dapat diuraikan dalam beberapa hal diantaranya :

a. Pembentukan kelompok kerja (pokja) pembinaan pos pelayanan terpadu (posyandu) Desa Bicak Kecamatan Trowulan.

Hakekat keberadaan posyandu adalah sebagai upaya pemenuhan pelayanan kesehatan dasar,peningkatan status gizi masyarakat,keluarga berencana dan pelayanan sosial lainnya dilakukan melalui posyandu yang merupakan wadah kegiatan pengembangan kualitas sumber daya manusia sejak dini dalam mewujudkan kesejahteraan

keluarga.

Fungsi adanya posyandu di Desa Bicak:

1. Melakukan bimbingan, pembinaan kepada masyarakat melalui penyuluhan wawasan tentang kesehatan khususnya memperbaiki kondisi gizi masyarakat di Desa Bicak.
2. Menyusun rencana agenda tahunan posyandu
3. Menggerakkan dan mengembangkan partisipasi gotong royong serta swadaya masyarakat dalam mengelola posyandu Desa Bicak
4. Membuat tempat posyandu di setiap dusun di Desa Bicak
 - Dusun Bicak
 - Dusun Pesanan
 - Dusun Kedaung

Segala biaya kegiatan posyandu dibebankan pada anggaran pendapatan belanja daerah serta sumber dana lain yang tidak mengikut.

b. Gugus tugas perlindungan perempuan dan anak

Fungsi dibentuknya gugus tugas perlindungan perempuan dan anak adalah untuk melindungi para perempuan di Desa Bicak serta anak-anak generasi muda dari gangguan luar diantaranya kekerasan seksual, pelecehan seksual, pencegahan penyakit menular, bahaya mengkomsumsi narkoba bagi kalangan muda

c. Pembentukan kelompok kerja bina keluarga balita (BKB) Desa Bicak

Bahwa dalam upaya tumbuh kembangnya balita sejak dini secara optimal dan menyeluruh fisik, mental, intelektual, spiritual, sosial, emosional dan moral. Untuk itu dalam upaya memperoleh hasil yang efektif maka perlu mengintegrasikan kegiatan Bina Keluarga Balita dengan kegiatan Pusat pelayanan terpadu (POSYANDU) serta pendidikan anak usia dini (PAUD) dan Koperasi yang ada di Desa Bicak.

d. Kelompok Bina Keluarga Remaja (TUNAS MUDA) Desa Bicak

Remaja memerlukan perhatian khusus agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan merupakan landasan bagi pengembangan masa depan bangsa. Maka dari itu upaya pengembangan kualitas remaja membutuhkan sinergitas antara keluarga, masyarakat, sekolah, anak serta remaja itu sendiri. Maka dari itu dibentuknya seksi-seksi diantaranya seksi keagamaan

guna menjaga spiritual remaja di Desa Bicak, seksi Kesehatan guna menjaga kesehatan remaja Desa Bicak serta menjauhi bahaya Narkoba, seksi olahraga guna memberikan tempat bagi remaja untuk menyalurkan bakat atau hobi nya dalam rana keolahragaan, seksi sosial guna menjaga kerukunan antar remaja Di Bicak, seksi pendidikan untuk memberikan wawasan bagi remaja di Desa Bicak demi keberlangsungan hidup mereka.

e. Kelompok bina keluarga lansia di Desa Bicak Kecamatan Trowulan

Sebagai upaya meningkatkan kepedulian serta kesadaran dan tanggung jawab kita terhadap kewajiban membimbing dan meningkatkan pengetahuan kesadaran para lanjut usia dalam rangka meningkatkan ketahanan fisik dan non fisik para lanjut usia.

f. Pendirian bank sampah di Desa Bicak Kecamatan Trowulan

Terwujudnya lingkungan bersih, sehat ditentukan oleh kepedulian dan kesadaran masyarakat melalui program terpadu dan berkesinambungan. Maka untuk mewujudkannya lingkungan sehat dan mempunyai nilai ekonomi serta memperdayakan masyarakat di Desa Bicak, maka dari itu dibentuknya bank sampah.

g. Hambatan dan Permasalahan tim Penggerak PKK Desa Bicak

- 1) Belum terjadi regenerasi kader dan pengurus PKK dari generasi tua ke geerasi muda.
- 2) Keterlibatan kader PKK laki-laki masih minim.
- 3) Administrasi kegiatan PKK yang cukup ribet menjadikan kader agak sedikit terganggu dalam kegiatan kemasyarakatnya
- 4) Kader PKK Desa Bicak kebanyakan masih belum mampu untuk mengoperasikan computer untuk kegiatan administrasi, biasanya masih meminta bantuan dari perangkat Desa beserta organisasi karang taruna Desa Bicak.

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PKK di Desa Bicak sudah berjalan dengan baik meskipun ada beberapa hambatan akan tetapi masih bisa berjalan dengan adanya sinergitas dari pihak-pihak di Desa (karang taruna dan perangkat Desa)

Kegiatan-kegiatan inovatif yang dilakukan bersama antara tim penggerak PKK dan Pemerintah Desa

berjalan dengan baik dan dinilai masyarakat cukup bermanfaat bagi kepentingan masyarakat.

Momentum dan kegiatan pada waktu hari besar nasional dan hari jadi kabupaten menjadi pemacu semangat masyarakat Desa Bicak untuk melaksanakan kegiatan bersama-sama.

Timbulnya kesadaran masyarakat bahwasannya dalam kehidupan bermasyarakat seharusnya ada rasa saling membantu, mulai tumbuhnya rasa kebersamaan guna menjadikan masyarakat Desa Bicak menjadi lebih baik lagi.

Muhaimin, H. and Afandi, A. H. (2019) 'Peran Pemerintah Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.

DAFTAR PUSRTAKA

- Ahmadi, Abu. (2003). *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2000). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Pt. Rineka Cipta.
- Al'amin, A. (2017) 'Penerapan Program Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) (Studi Tentang Modal Sosial Pada Pelaksanaan Bidang Kesehatan, Pendidikan Dan Keterampilan Program Pkk Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru)', *Jom Fisip*, Volume 4(No 2).
- Bkkbn. 1995. *Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*. Jakarta : Bkkbn
- Creswell, J. W. (2014) 'Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed, Edisi Ketiga, Cetakan Ke Iv', In *Yogyakarta, Penerbit Pustaka Pelajar.*, P. 171.
- Danim, Sudarwan . 1994. *Transformasi Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Fathy, R. (2019) 'Modal Sosial: Konsep, Inklusivitas Dan Pemberdayaan Masyarakat', *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 6(1), P. 1. Doi: 10.22146/Jps.V6i1.47463.
- Fitriani, Sinta. (2011). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Haryanto, Sindung. (2011). *Sosiologi Ekonomi*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Nugroho, T. Sumarno. (1984). *Sistem Intervensi Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta : Pt. Hanindiya.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Cv Alfabeta.
- Laporan 10 Program Tim Penggerak Pkk Desa Bicak
Laporan penyelenggaraan pemerintah Desa Bicak akhir tahun *anggaran 2017*